

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Kudus

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren An-Nur

Pondok Pesantren An-Nur adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang diprakarsai oleh keluarga pengasuh yang kebetulan semua lulusan dari pondok pesantren dan pemahamannya tentang agama cukup luas sehingga mendukung dalam berdirinya Pondok Pesantren An-Nur.

Pondok pesantren An-Nur terletak di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada tanggal 24 Januari 2011 yang beroperasi pada tanggal 7 September 2012. Pondok Pesantren An-Nur mendapat perizinan operasional dari Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kudus dengan nomor piagam: Kd.11.19/3/PP.00.7/167/2016, tertanggal 1 Juni 2016.

Dari pengasuh sendiri sebenarnya tidak ada keinginan untuk mendirikan pondok pesantren. Awalnya masyarakat ada yang mengira bahwa di desa tersebut ada sebuah pesantren, orang tersebut kemudian menitipkan putranya untuk mengaji. Tapi ternyata bukanlah pondok pesantren melainkan sebuah mushola yang berada di depan rumah Bapak dari pengasuh yang bernama K.H. Jufri yang akrab dipanggil Mbah Jufri. Hal itu karena masyarakat terbiasa menyebut mushola adalah pondok pesantren. Selain itu, karena istri dari pengasuh khawatir karena rumah pengasuh terletak disamping sawah, maka beliau kemudian membuatkan gudang dan kamar di samping rumahnya dengan tujuan untuk menyimpan barang dan untuk menginap saudaranya karena beliau merupakan anak tertua atau sulung.

Berawal dari seorang laki-laki yang ikut mengabdikan diri di ndalem pengasuh, Pondok Pesantren An-Nur mulai berdiri. Dia mempunyai saudara perempuan yang ingin beajar di pondok pesantren tetapi kurang biaya. Kemudian diterima oleh pengasuh untuk diajarkan ilmu agama dan disediakan satu kamar sebagai tempat tinggalnya. Karena tidak ada temannya santri tersebut mengajak adiknya untuk ikut

belajar. Dengan berjalannya waktu, banyak yang berdatangan untuk nyantri dan mayoritas adalah IAIN Kudus.

Setelah santri semakin bertambah, berdirilah Madrasah Diniyah yang guru-gurunya merupakan saudara-saudara pengasuh. Awalnya juga diikuti oleh pemuda sekitar yang dilaksanakan mulai pukul 18.45 - 20.30 WIB. Tetapi karena santrinya semakin banyak menjadikan para pemuda kampung tidak lagi mengikuti Madrasah Diniyah.

2. Identitas Pondok Pesantren

- 1) Nama Pondok Pesantren: An-Nur
- 2) Nama Pimpinan Pon-Pes : K. Abdul Jalil Jufri
- 3) No. Statistik Pon-Pes : 500033190077
- 4) Telepon : 081228721908
- 5) Alamat : Jl. Serm Abdul Kadir
- 6) Desa : Hadipolo
- 7) Kecamatan : Jekulo
- 8) Kabupaten : Kudus
- 9) Kode Pos : 59382
- 10) Tahun berdiri : 2011
- 11) Nama Yayasan : Hidayatut Tholibin

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren

Adapun visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren An-Nur adalah sebagai berikut:

- 1) Visi

Terwujudnya generasi yang berilmu, berkepribadian Islam, berakhlakul karimah serta aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Misi
 - a) Menciptakan pendidikan yang komprehensif meliputi pengkajian kitab kuning, al-Qur'an dan perilaku (attitude).
 - b) Membekali santri dalam berkarya dan mengembangkan kepribadian sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan sikap toleransi, peduli, berbudi serta bertanggung jawab.
 - c) Memberi kesempatan kepada generasi muda untuk menuntut ilmu tanpa memandang status sosial dan ekonomi.

3) Tujuan

Mampu mengamalkan dan menyampaikan ilmu secara menyeluruh dengan ikhlas serta bertaqwa kepada Allah SWT.

4. **Letak Geografis Pondok Pesantren**

Pondok pesantren An-Nur berlokasi di Jalan Serm Abdul Kadir, tepatnya di Desa Hadipolo yang jauh dari jalan raya. Gedung pondok Pesantren An-Nur didirikan diatas tanah 135 m milik K. Abdul Jalil selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur. nbgaimana tersebut berderet dari Selatan ke Utara menghadap ke arah Barat dan Utara ke Barat menghadap ke arah Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : berbatasan dengan TPQ atau Madrasah Diniyah Hidayatut Tholibin II
- b. Sebelah Barat : berbatasan dengan Rumah K. Abdul Jalil Jufri selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan sawah
- d. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah warga

Selain itu, lokasi Pondok Pesantren An-Nur tampak bersih, indah dan sejuk karena berampingan dengan sawah dan jauh dari keramaian sehingga tampak tenang untuk para santri dalam belajar. Kebersihan dan keindahan bagi pesantren ini merupakan hal yang sangat penting dan harus dijaga. Kebersihan dan keindahan pesantren ini akan menciptakan suasana tampak kondusif dan memberikan kenyamanan para santri untuk tinggal di Pondok Pesantren An-Nur.

5. **Struktur Organisasi Pondok Pesantren**

**SUSUNAN PENGURUS
PONDOK PESANTREN PUTRI AN-NUR
SUMBER HADIPOLO JEKULO KUDUS PERIODE 2021-
2022 M / 1442-1443 H**

Pengasuh	: K. Abdul Jalil Jufri
Penasehat	: Asatidz/Asatidzah
Ketua	: Ni'mah Nur Afifah
Wakil Ketua	: Dwi Ida Zulaikha
Sekretaris	: I. Nur Sari Alfiah II. Mu'afifah

- Bendahara : I. Deni Ismawati
 II. Faridatul Munawaroh
 III. Wadliatul Maula
- Seksi-seksi**
- Sie. Keamanan : I. Zakiyatul Auliya
 II. Rachma Amaliya Fajar
 III. Zulfa Niswatin
- Sie. Pendidikan & Peribatan : I. Siti Nur Qomariyah
 II. Manunan Fu'adah
- Sie. Kebersihan : I. Putri Marsaroh
 II. Erma Puji Lestari
 III. Noviyanti Rizal
- Sie. Kesenian & Humas : I. Fathiyatul Kholiliah
 II. Nabila Azzahra
- Sie. Perlengkapan : I. Anisatun Nadhiroh
 II. Wilda Sukmawati
 III. Nur Laili Salsabila R.U
- Sie. Kesehatan : I. Rohmatun Nisa'
 II. Qoniaturrohmah Al-Maulidiyah

6. Keadaan Kyai, Ustad-Ustadzah Dan Santriwati di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus

Untuk mengetahui jumlah ustadz dan ustadzah yang ada di Pondok Pesantren, kyai serta santri peneliti melakukan observasi lapangan (pondok pesantren) kemudian telah terkumpul data bahwa santri di pondok pesantren An-Nur Jekulo Kudus jumlahnya keseluruhannya yaitu 63 santri dan di bawah dengan 1 pengasuh atau kyai Berikut adalah nama-nama ustadz dan ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus

Tabel 1.1
Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah

No	Nama	Keterangan
1.	Kyai Jalil Jufri	Pengasuh
2.	Miftahul Munir	Ustadz
3.	Abdul Rozaq	Ustadz
4.	Ahmad Sudirman	Ustadz
5.	M. Luzumul Ahkam	Ustadz
6.	Ahmad Toha	Ustadz
7.	Aniq Abdillah	Ustadz

8.	Abdul Ghofur	Ustadz
9.	Ahmadi	Ustadz
10.	Nailis Sa'adah	Ustadzah
11.	Solikhah	Ustadzah
12.	Mubasaroh	Ustadzah
13.	Juwairiyah	Ustadzah
14.	Zulaikha	Ustadzah

7. Kegiatan Keagamaan

a. Kegiatan Harian

- 1) Setelah jamaah shalat subuh mengaji Al-Qur'an (Ustadzah Sholihah)
- 2) Mengaji kitab kuning oleh Abah Jalil dan diikuti oleh semua santri (08.00-10.00)
- 3) Tartilan (11.00-12.00)
- 4) Setelah jamaah shalat dzuhur ngaji kitab Fathul Qorib sampai 14.30 WIB
- 5) Setelah jamaah shalat asar jam belajar sampai 17.00 WIB
- 6) Setelah shalat maghrib mengikuti Maddin sampai 20.30 WIB
- 7) Jama'ah shalat isya'
- 8) Jam belajar (21.00-22.00)

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Pelatihan rebana oleh el-khusna setiap hari selasa (13.00-15.00 WIB)
- 2) Ya-Sin dan Tahlil setiap malam jumat
- 3) Khitobah 2 minggu sekali tiap malam jumat
- 4) Nadhoman tiap hari jumat (05.00-05.30)

8. Progam Kerja

a. Sei. Kebersihan

- 1) Tidak melaksanakan piket harian maupun ro'an mengganti dihari berikutnya

- 2) Mencuci baju setelah ro'an denda Rp. 2.000,-
 - 3) Mandi setelah bel peringatan menyapu halaman
 - 4) Penyitaan sandal denda Rp. 2000,-
 - 5) Mandi tidak sesuai antrian piket TPQ 1 hari
 - 6) Dan ro'an dilaksanakan pada hari Ahad
- b. Sei. Pendidikan dan Peribadatan
- 1) Tidak mengikuti ngaos Al-Qur'an pagi piket halaman 3 hari
 - 2) Tidak mengikuti ngaos abah piket TPQ 3 hari
 - 3) Terlambat ngaos abah pket TPQ 1 hari
 - 4) Tidak mengikuti diniyyah tanpa izin ngaos 3 hari (1 juz perhari)
 - 5) Tidak mengikuti jam belajar sore maupun malam tanpa izin piket musholla 1 hari
 - 6) Terlambat mengikuti tartilan membaca 1 halaman penuh saat tartilan
 - 7) Tidak mengikuti tartilan tanpa izin membaca 4 halaman penuh saat tartilan
 - 8) Tidak mengikuti nadhoman hari jumat nadhoman di depan ndalem sampai senam selesai
- c. Sei. Keamanan
- 1) Tidak memakai jas almamater ketika keluar pondok menulis istighfar 50x dan menghafal juz 'amma 5 surat terakhir
 - 2) Kembali ke pondok melebihi jam 5 sore membersihkan teras TPQ jika ada kotoran dan menyapu halaman luar sore hari setelah TPQ selesai
 - 3) Keluar pondok tanpa izin menulis 100x dan menghafal seperempat juz yang telah ditetapkan. Batas setoran hafalan maksimal 3 hari setelah melakukan pelanggaran. Sedangkan batas pengumpulan istighfar 2 hari
 - 4) Pulang tanpa izin menulis istighfar 250x dan menghafal setengah juz yang telah ditetapkan
 - 5) Tekat kembali ke pondok tanpa konfirmasi ulang bagi anak sekolah piket dapur sesuai hari telatnya. Bagi anak kuliah HP disita (ketika offline) atau piket dapur (saat online) dan bagi yang skripsi piket dapur
 - 6) Tidak mengumpulkan HP, HP disita 1 minggu
 - 7) Telat mengumpulkan HP, pengambilan HP ditunda sesuai menit telat

- 8) Tidak mengumpulkan kunci motor, jika kesalahan pribadi kunci motor disita dan jika kesalahan peminjam mengisi bensin 1 liter
 - 9) Gaduh diberi peringatan 2x jika melebihi batas peringatan, sholat di shaff depan selama 3 hari
 - 10) Minta diantar jemput selain pengurus, ngaos 2 hari (1 juz perhari)
 - 11) Rambut melebihi batas kerudung diberi peringatan 3x, jika melebihi batas peringatan rambut dipotong seketika
 - 12) Memakai baju pendek dan celana diluar kamar setelah jamaah subuh sampai 21.30 akan disita
- d. Sei. Kesenian dan Humas
 - 1) Membuat grup rebana dengan menghadirkan pelatih
 - 2) Latihan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu
 - 3) Latihan qiro' 1 kali dalam 2 minggu
 - 4) Khitobah dijadwalkan berkelompok 1 kali dalam 2 minggu (kreatifitas petugas pada setiap malam jum'at)
 - 5) Shodaqoh snack bagi yang bertugas mengisi acara malam jum'at
 - e. Sei. Perlengkapan
 - 1) Merusak fasilitas pondok wajib mengganti
 - 2) Membeli perlengkapan yang dibutuhkan pondok
 - f. Sei. Kesehatan
 - 1) Merawat santri yang sedang sakit
 - 2) Mengantar santri berobat apabila memerlukan dokter
- 9. Tata tertib pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus**
- a. Para santri wajib mengisi buku izin keluar
 - b. Wajib memakai jas pondok ketika keluar dan kembali
 - c. Para santri wajib kembali kembali ke pondok maksimal pukul 17.00 WIB
 - d. Para santri wajib mengumpulkan HP pukul 17.00 - 06.30 WIB
 - e. Para santri wajib menjaga ketertiban dan keamanan pondok
 - f. Para santri tidak boleh boncengan dengan selain mahromnya
 - g. Rambut tidak boleh melebihi batas kerudung
 - h. Para santri tidak boleh tidak boleh memakai baju pendek dan celana diluar kamar mulai dari setelah jamaah subuh sampai pukul 21.30 WIB
 - i. Para santri wajib mengisi buku tamu saat kunjungan
 - j. Para santri wajib melaksanakan piket harian dan ro'an

- k. Para santri tidak boleh mencuci apapun di kamar mandi setelah ro'an
- l. Para santri wajib mengikuti ngaos Al-Qur'an pagi
- m. Para santri wajib mengikuti ngaos abah
- n. Para santri wajib mengikuti tartilan mulai pukul 11.00-12.00 WIB
- o. Para santri wajib mengikuti jam belajar
- p. Wajib bagi mbak kitab mengikuti nadhoman hari jum'at setelah jamaah subuh
- q. Para santri wajib mengikuti musyawarah hari selasa mulai pukul 08.00-selesai
- r. Wajib bagi mbak kitab mengikuti diniyyah
- s. Wajib bagi mbak kitab kelas 2 dan 3 mengikuti sorogan dengan abah
- t. Para santri wajib mengikti jamaah sholat fardhu
- u. Para santri wajib mengikuti khataman Al-Qur'an dan manaqib setiap sebulan sekali
- v. Para santri wajib mengikuti senam di hari jum'at
- w. Para santri wajib mengikuti kegiatan pondok

10. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana yang ada di pondok merupakan faktor pendukung yang dapat memperlancar proses kegiatan atau aktifitas di pondok. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti adapun sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan aktifitas di pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Mushola
- b. Aula
- c. Kantor pondok
- d. Kelas diniyah (3 kelas)
- e. Kamar tidur (9 kamar)
- f. Kamar mandi (6 kamar)
- g. Dapur
- h. Kantin
- i. Parkiran
- j. Loker baju (210 unit)
- k. Rak buku (100 unit)⁴⁴

⁴⁴ Data Dokumentasi Sekretaris Pondok Pesantren An-Nur

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Penerapan Rasa Percaya Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyajian data untuk mendapatkan data penelitian yang bersifat deskriptif yaitu berbentuk kata-kata atau gambaran yang ada di lapangan. dalam penerapan bimbingan konseling islam menggunakan teknik ability potential response guna meningkatkan rasa percaya diri santri putri di ponpes an-nur sumber hadipolo jekulo kudus bahwasannya bimbingan yang dilakukan dari kiai secara langsung memberikan dampak tersendiri bagi kepribadian santri, sebab didalam kehidupan sehari-hari kiai memberikan contoh langsung dengan baik bagi santrinya. bimbingan yang diberikan kepada santri biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau nasihat yang disertai dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits yang diselipkan ditengah-tengah ngaos.

Sebagaimana yang ada di pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus terdapat kegiatan sehari-harinya yaitu khitobah, mauidhoh khasanah, qiro', dan lain-lain dengan tujuan untuk melatih mental percaya diri dikhalayak umum. Sebab tumbuh kembangnya manusia dipengaruhi oleh pengalaman belajar sepanjang hidupnya. Tanpa disadari oleh santri bimbingan yang diberikan oleh kyai, para ustad maupun pengurus dapat menuntun santri menggali potensi pada santri pada kegiatan sehari-harinya.

Alasan memilih bimbingan konseling islam teknik ability potential response adalah karena pendekatan ini dapat membantu santri untuk menunjukkan atau menampilkan potensi yang dimiliki oleh santri pada saat itu untuk melakukan atau memasuki suatu aktivitas tertentu dengan tujuan untuk mendorong santri yang ingin melakukan sesuatu namun masih kurang mempunyai dorongan atau kepercayaan diri untuk memulainya. Pendekatan dengan teknik ini dapat mengembangkan kesadaran santri akan kekuatan-kekuatan yang dimiliki atau kualitas positif yang dimiliki.

Melihat yang ada dilapangan di pondok pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus tentulah tidak terlepas dari kekurangan dan kelebihan dalam penerapan teknik ability potential response guna meningkatkan rasa percaya diri pada santri itu sendiri. Upaya yang dilakukan pengasuh untuk meningkatkan rasa percaya diri pada santri dirasa sebagai sesuatu yang memang seharusnya dilakukan. Bagi santri baru pastilah masih canggung atau masih malu-malu untuk berinteraksi sama yang lebih lama di Pondok dan lebih memilih diam. Disamping itu ada kegiatan-kegiatan yang diterapkannya seperti khitobah, musyawarah dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk mengembangkan potensi dan melatih mental percaya diri pada santri.

Berdasarkan data wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus secara langsung bahwa pentingnya khitobah, musyawarah dan kegiatan-kegiatan lain yang ada dipondok yaitu untuk meningkatkan rasa percaya diri santri. Sesuai wawancara dengan Abah Jalil Jufri selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Putri menyatakan bahwa:

“Santri itu pada dasarnya kreatif. Adanya kegiatan di pondok itu sangat penting. Makanya diadakanya seperti musyawarah, khitobah, berdzanji, latihan jamaah dan kedisiplinan waktu tak lain agar santri yang kurang percaya diri sedikit demi sedikit mampu menyesuaikan atau berlatih kekreatifannya dan disalurkan melalui kegiatan-kegiatan tersebut.”⁴⁵

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu pasti pernah merasakan gugup bahkan grogi saat dihadapan banyak orang atau bisa dikatakan tidak percaya diri. Rasa tidak percaya diri terkadang sampai membuat enggan untuk berbicara atau bahkan saat berhadapan di khalayak ramai. Ketika seseorang tidak percaya diri maka mereka akan membatasi dalam mengekspresikan pada dirinya. Padahal ada beberapa momen yang mewajibkan untuk berhadapan

⁴⁵Hasil wawancara dengan Kyai Abdul Jalil Jufri selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 16 Februari 2022, jam 15.00-16.30 WIB

dan berbicara di depan umum. Seperti halnya di pondok pesantren An-Nur terdapat kegiatan khitobah yang dilakukan setiap 2 minggu sekali pada kamis malam jum'at.

Bimbingan konseling islam dengan teknik ability potential response dipondok pesantren An-Nur biasanya berbentuk bimbingan berupa pemberian materi sampai latihan berbicara sebelum tampil di depan umum agar pada saat tampil santri tidak terlalu kesulitan dalam menghadapi kegugupan. Sesuai dengan wawancara dengan Fatimah Nurul Mu'afa selaku ustadzah sekaligus santri di Pondok Pesantren An-Nur menyatakan bahwa:

“Sebelum pelaksanaan khitobah diberikan bimbingan yang dimaksudkan bimbingan ini adalah agar santri dapat berlatih dan menyiapkan diri sebelum tampil di depan santri lainnya. Biasanya bimbingan dilaksanakan sehari sebelum tampil. dan menurut santri pemberian bimbingan sebelum kegiatan khitobah sangatlah membantu dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi sebelum tampil.”⁴⁶

Dalam meningkatkan bimbingan islam di pondok pesantren An-Nur terdapat sekolah malam atau maddin yayasan hidayatut tholibin bagi santri kitab bahwa selain pengasuh terdapat ustadz lainnya yang ikut serta membimbing santri. yaitu dengan hafalan-hafalan, baca kitab, tanya jawab dan diselipkannya nasihat-nasihat ketika sedang mengajar. Yang mana hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Abah Jalil Jufri selaku pengasuh sekaligus ustadz maddin Pondok Pesantren An-nur Putri bahwasannya:

“Di pondok juga ada maddin dan ada beberapa ustadz juga yang membantu. Dimana dengan cara yang berbeda-beda seperti hafalan, baca kitab, tanya jawab. Berada di pondok itu masa buat belajar menggali potensi diri sebagai bekal kelak di masyarakat. Makanya saya

⁴⁶Hasil wawancara dengan Fatimah Nurul Mu'afa selaku santri di Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 10.00-12.00 WIB

menanamkan bagaimana santri dapat belajar dengan keras seperti halnya orang mengajar supaya santri terdorong memberanikan diri dengan cara mengajar padahal belum waktunya mengajar karena masih belajar.”⁴⁷

Ungkapan lain yang dipaparkan fatimah selaku ustadzah sekaligus santri di Pondok An-Nur orang yang kurang percaya diri dapat percaya diri kalau dia bisa melakukan sesuatu dan tidak pernah ada takut salah dalam melakukan sesuatu. Penerapan yang dilakukan fatimah agar santri lebih percaya diri yaitu menerapkan hafalan dan evaluasi. Dimana pada minggu pertama hafalan dan minggu kedua evaluasi pelajaran yang sudah diajarkan. Sebagaimana yang dikatakan:

”Percaya diri dan tidak percaya diri kan pasti ada ya entah dari faktor dulunya gimana kita kan tidak tahu kecuali diri sendiri yang mengontrol. Karna orang yang kurang percaya diri dapat percaya diri kalau merasa dia bisa melakukan sesuatu dan tidak takut salah. Disini saat saya mengajar kebetulan saya mengajar shorof dimana saya menerapkan hafalan dan evaluasi. Minggu pertama hafalan dan minggu kedua evaluasi untuk mempelajari pelajaran kemaren agar tidak lupa. Pada metode ini santri harus mempunyai rasa percaya diri, yakin dan tidak takut salah saat menyetorkan hafalan di depan”

Dari hasil informasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan konseling islam teknik ability potential response yang ada di Pondok Pesantren An-Nur yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok dapat menjadi dorongan pada diri santri bisa lebih percaya diri

Indikator keberhasilan bimbingan konseling islam di Ponpes An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus adalah ketika santri sudah lancar dalam bicara, tidak grogi

⁴⁷Hasil wawancara dengan Kyai Abdul Jalil Jufri selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 16 Februari 2022, jam 15.00-16.30 WIB

ketika berbicara didepan umum, ekspresif, dan tidak canggung.

2. Data Tentang Kendala Dari Bimbingan Konseling Islam Teknik Ability Potential Response Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus

Pada proses bimbingan konseling islam berdasarkan teknik ability potential response di pondok pesantren an-nur putri sumber hadipolo jekulo kudus pastilah akan menemui suatu kendala. Kendala meliputi faktor internal dan eksternal. Pada internalnya adalah dari diri santri itu sendiri, baik mulai dari rasa malas, minder, terlalu memikirkan perkataan dari orang lain. Sedangkan dari segi eksternalnya sendiri yaitu pengalaman yang pernah dilalui serta fasilitas yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kyai Abdul Jalil tentang kendala apa saja yang dialami ketika melakukan bimbingan adalah dari sisi santri itu sendiri, mulai dari malas dalam mendengarkan, kesiapan kurang menerima, kurang minat dan bakat, meragukan dirinya sendiri dan fasilitas terbatas, menurut beliau:

“Setiap proses pastinya ada kendala yang dihadapi mulai dari sisi santri sendiri, baik mulai dari malas dalam mendengarkan, kesiapan kurang menerima serta kurang minat dan bakatnya dalam belajar dan fasilitas yang terbatas.”⁴⁸

Dalam kegiatan yang ada di pondok pesantren mana adakalanya mereka merasa bosan, malas dan merasa kurang minat dengan kegiatan di pondok pesantren. Maka disini penguruslah yang berperan sebagai pengatur kedisiplinan santri agar dengan memberikan peringatan atau ta'ziran apabila melanggar peraturan dan dihukum sesuai peraturan yang berlaku.

Adapun ketika melakukan kegiatan khitobah kendala yang dihadapi santri yaitu ada yang tidak mau melaksanakannya dikarenakan merasa tidak mampu. Ketika

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Kyai Abdul Jalil Jufri selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 16 Februari 2022, jam 15.00-16.30 WIB

mendapatkan persoalan seperti ini, salah satu anggota yang merupakan senior biasanya meyakinkannya dengan memberi motivasi ataupun bentuk dorongan dan mengajarkan apabila diperlukan.

Menurut mbak Ifa selaku ketua ponpes an-nur yang menjadi hambatan santri yang kurang percaya diri adalah minder. Di setiap hambatan pasti ada solusi sebagaimana mengatakan bahwa:

“Yang menjadi hambatan seseorang kurang percaya diri adalah seseorang terlalu memikirkan perkataan orang lain terhadapnya, minder, kurang bersosialisasi. Dan solusi untuk meningkatkan rasa percaya diri ialah dengan mempercayai kemampuan yang dimiliki, mencoba hal baru tanpa ragu, lebih banyak bersosialisasi, tidak takut salah.”⁴⁹

C. Analisis Data

1. Analisis Tentang Penerapan Bimbingan Konseling Islam Teknik Ability Potential Response Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus

Ability potential response menjadi aspek dalam penerapan bimbingan konseling islam. Peran dan tujuannya sangat penting dalam mencapai keberhasilan santri yaitu dapat menerapkan ajaran islam dengan baik di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan negara. Dengan begitu tujuan bimbingan dan konseling islam di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus telah sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling islam. Dan untuk mencapai tujuan yang maksimal diperlukan cara dan teknik yang baik dalam pelaksanaan.

Penerapan ability potential response adalah salah satu cara atau jalan yang baik untuk menuntun santri dalam perkembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di ponpes dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan,

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Nikmah Nur Afifah selaku ketua Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 11.00-12.00 WIB

termasuk dalam hal memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi santri.

Teknik ability potential response adalah teknik dimana konselor menunjukkan atau menampilkan potensi konseli pada saat itu untuk dapat memasuki suatu aktivitas tertentu.⁵⁰ Dalam kegiatan ini melibatkan aspek kemampuan santri untuk mengenali emosi diri, hubungan dengan orang lain bisa memunculkan potensi, dan ketrampilan. Ability potential merupakan suatu respons yang penuh support dari konselor. Dimana konselor dapat secara verbal mengakui potensi atau kapabilitas konseli untuk melakukan sesuatu dengan adanya pengakuan secara verbal bahwa setiap individu memiliki potensi diri dalam melakukan sesuatu, maka akan timbul perasaan percaya diri, inisiatif sendiri penuh tanggung jawab serta termotivasi dalam bertindak. Dengan mengubah status pikiran dan perasaan dengan mengakui potensinya, santri diharapkan dapat mengubah tingkah lakunya dari negatif menjadi positif.

Sebagaimana yang diterapkan Fatimah Nurul Muafa yaitu dengan cara hafalan dan mengevaluasi pembelajaran agar tetap mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu adanya kegiatan-kegiatan mempengaruhi rasa kepercayaan diri pada santri. sebagaimana mengatakan:

“Percaya diri dan tidak percaya diri kan pasti ada ya entah dari faktor dulunya gimana kita kan tidak tahu kecuali diri sendiri yang mengontrol. Karna orang yang kurang percaya diri dapat percaya diri kalau merasa dia bisa melakukan sesuatu dan tidak takut salah. Disini saat saya mengajar kebetulan saya mengajar shorof dimana saya menerapkan hafalan dan evaluasi. Minggu pertama hafalan dan minggu kedua evaluasi untuk mempelajari pelajaran kemaren agar tidak lupa. Pada metode ini santri harus mempunyai rasa percaya diri, yakin dan tidak takut salah saat menyetorkan hafalan di depan.

⁵⁰ <https://andrisoesilo.blogspot.com/2015/11/jenis-teknik-dalam-konseling-kelompok.html>

Selain itu di pondok sendirikan ada kegiatan-kegiatan banyak lainnya, dimana dalam kegiatan tersebut dapat membangun diri santri untuk lebih percaya diri salah satunya seperti khitobah. Sebelum pelaksanaan khitobahkan diberikan bimbingan yang dimaksudkan bimbingan ini adalah agar santri dapat berlatih dan menyiapkan diri sebelum tampil di depan santri lainnya. Biasanya bimbingan dilaksanakan sehari sebelum tampil. dan menurut santri pemberian bimbingan sebelum kegiatan khitobah sangatlah membantu dalam menghadapi kendala-kendala yang dihadapi sebelum tampil.”⁵¹

Dalam proses bimbingan konseling islam menggunakan teknik ability potential response guna meningkatkan rasa percaya diri santri putri An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus adalah suatu teknik dalam menstimulasi bimbingan konseling islam yang lebih menitik beratkan pada pengakuan secara verbal dari konselor pada konseli mengenai kemampuan yang dimiliki untuk dapat lebih percaya diri dalam bertindak.⁵² Hingga pada akhirnya ability potential response diharapkan dapat mendorong konseli yang ingin melakukan sesuatu namun kurang mempunyai inisiatif, dorongan atau kepercayaan diri untuk memulainya dan menyelaraskan pikiran, perasaan dan tindakannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Tujuan bimbingan konseling islam di Pondok Pesantren An-Nur putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus dalam rangka ingin mencetak pribadi yang sholih dan sholihah. Dalam artian menerapkan ajaran islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan negara.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Fatimah Nurul Mu'afa selaku santri di Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 10.00-12.00 WIB

⁵² Riska Harahap, *Pelaksanaan Konseling Kelompo dengan Teknik Ability Potential dalam Mengatasi Siswa yang Lambat Belajar*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020, Hal. 23

Seseorang dikatakan memiliki kepercayaan diri apabila individu mampu melakukan apa yang ingin dilakukan dengan cara apapun serta dalam keadaan kapanpun dengan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Merasa rilek, nyaman dan aman
- b. Yakin kepada diri sendiri
- c. Tidak percaya bahwa orang lain yang selalu lebih baik
- d. Tidak melihat adanya jurang yang lebar ketika membandingkan dirinya dengan orang lain
- e. Merasa nyaman pada diri sendiri dantidak merasa khawatir atas yang difikirkan orang lain
- f. Memiliki keberanian untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Sebagaimana hasil wawancara dari pengasuh pondok pesantren An-Nur subyek dan tujuan dari suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya hal tersebut suatu kegiatan akan mempunyai arah. Dalam mencapai tujuan bimbingan konseling islam di Pondok Pesantren An-Nur putri Sumber Hadipolo Jekulo Kudus yaitu ingin mencetak santri sholih sholihah yang beradab salah satu cara adalah dengan menanamkan sehari-hari dengan brakhlakul karimah dengan siapapun.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat dilihat bahwa proses penerapan bimbingan konseling islam teknik ability potential response dalam meningkatkan rasa percaya diri dapat diketahui bahwa perubahan atau perkembangan yang dialami santri setelah mendapatkan bimbingan dari yang bersangkutan sebagian santri lebih banyak mengalami perubahan positif atau hasil kepercayaan diri meningkat dari yang sebelumnya. Terlaksananya bimbingan dan konseling islam di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Kudus diharapkan dapat membantu santri sesuai dengan fungsi dan tujuan dari bimbingan dan konseling.

2. Analisis Data Tentang Kendala Dari Teknik Ability Potential Response Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Putri Di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus

Proses penerapan teknik ability potential response dalam meningkatkan rasa percaya diri pada santri, tentu tidaklah bisa semulus yang direncanakan pasti akan

ada hal-hal yang menjadi kendala yang menjadikannya menjadi kurang maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kendala yang dialami ada yang berasal dari faktor internal dan eksternal, untuk dari faktor internalnya adalah berasal dari diri santri itu sendiri, seperti baik mulai dari malas dalam mendengarkan, kesiapan kurang menerima serta kurang minat dan bakatnya dalam belajar pada santri. Sedangkan kendala dari segi eksternalnya sendiri yaitu biasanya terjadi pada lingkungan yang mempengaruhi serta fasilitas yang terbatas. Serta di samping itu bimbingan juga tidak selamanya berjalan lancar adakalanya mengalami kendala atau hambatan. Kesulitan dan hambatan dalam bimbingan konseling islam adalah adanya perbedaan latar belakang dan berbeda pula dalam menanggapi dan memecahkan masalah serta sarana dan prasarannya.

Ni'mah Nur Afifah selaku ketua ponpes an-nur mengatakan rasa percaya diri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, bahwa:

“Rasa percaya diri yaitu kunci kesuksesan hidup seseorang. Sebagian orang mempunyai masalah dengan rasa percaya diri. Penting untuk diketahui, mempunyai rasa percaya diri rendah bukan salah pada diri orang tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada individu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri dan keadaan fisik. Faktor eksternal meliputi pendidikan, lingkungan, pengalaman masa kecil dan pengalaman hidup. Kurang percaya diri atau minder adalah perasaan diri yang tidak mampu dan mengagap orang lain lebih baik dari dirinya. Penerapan yang dilakukan di pondok An-Nur yaitu dengan diadakannya kegiatan seperti khitobah, mauidzoh khasanah, rebana dll tak lain selain agar tidak bosan di pondok, juga untuk

mengasah atau menggali potensi pada diri santri agar lebih percaya diri.”⁵³

Kepercayaan diri merupakan suatu langkah awal untuk menjadi pribadi positif. Adapun hambatan dan solusi dari kepercayaan diri. Sebagaimana yang dikatakan Nikmah Nur Afifah bahwa:

“Rasa percaya diri bisa dibangun. Salah satu langkah awalnya adalah dengan mengenali penyebab rasa percaya diri yang rendah. Yang menjadi hambatan seseorang kurang percaya diri adalah seseorang terlalu memikirkan perkataan orang lain terhadapnya, minder, kurang bersosialisasi. Dan solusi untuk meningkatkan rasa percaya diri ialah dengan mempercayai kemampuan yang dimiliki, mencoba hal baru tanpa ragu, lebih banyak bersosialisasi, tidak takut salah.”⁵⁴

Self confidence atau percaya diri adalah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya supaya bisa digunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang mempunyai rasa percaya diri biasanya memiliki inisiatif, kreatif dan optimis untuk masa depan, dapat menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikiran positif, menganggap semua masalah pasti ada jalan keluarnya. Seperti halnya menurut Minatus bariza salah satu santri ponpes an-nur tentang rasa percaya diri dan cara meningkatkannya, bahwa:

“Percaya diri adalah suatu kemampuan seseorang yang mampu untuk berfikir positif dan percaya bahwa kemampuan yang dimiliki mempunyai kualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Dan cara meningkatkan dari saya sendiri yaitu dengan tidak berfikiran negatif mbak. Karena berfikiran negatif dapat

⁵³ Hasil wawancara dengan Nikmah Nur Afifah selaku ketua Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 11.00-12.00 WIB

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Nikmah Nur Afifah selaku ketua Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 11.00-12.00 WIB

menimbulkan rasa minder. Saya lebih berfokus meyakinkan diri bahwa diri sendirilah yang terbaik dan selalu bersyukur.”⁵⁵

Seseorang yang tak mempunyai kepercayaan diri ditandai dengan perilaku yang cenderung melemahkan semangat hidup, seperti minder, pesimis, pasif apatis serta cenderung apriori, adapun faktor yang dapat berpengaruh dari kepercayaan diri seseorang yaitu dengan adanya faktor internal meliputi: konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Begitu juga dari faktor eksternal meliputi: pengalaman dari lingkungan. berdasarkan observasi pondok pesantren An-Nur Kudus mayoritas para santri memiliki kepercayaan diri yang baik hal itu dibuktikan dengan menyampaikan pendapat didepan umum seperti khitobah, MC, qiro yang merupakan kegiatan pondok dua minggu sekali.



⁵⁵ Hasil wawancara dengan Minatuz bariza selaku santri di Pondok Pesantren An-Nur, tanggal 25 Januari 2022, jam 11.00-12.00 WIB